

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan teknik relaksasi benson pada Ny. L dengan diagnosa medis dispepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung utara, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya :

1. Hasil dari pengkajian pada Ny. L usia 53 tahun dengan diagnosa medis dispepsia di ruang fresia lantai 4. Pada kasus tersebut penulis mengangkat masalah keperawatan utama yaitu Nyeri akut yang ditandai dengan Klien mengeluh nyeri diulu hati, klien mengatakan nyeri seperti ditusuk- tusuk,nyeri berlangsung hilang timbul selama 10-15 menit, Nyeri menyebar hingga kepinggung belakang skala nyeri klien 7 (0-10), nyeri berlangsung pada saat klien banyak melakukan aktivitas sehari hari dan apabila klien telat makan nyeri diulu hati klien kumat. keluhan ini sangat mengganggu aktivitas sehari-hari klien, mual, muntah, nafsu makan menurun, sulit tidur.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan tindakan keperawatan mandiri yang dilakukan yaitu teknik relaksasi benson sesuai dengan SOP pada Ny.L telah dilakukan sesuai dengan kondisi dan keluhan yang diungkapkan oleh klien ketika dilakukan wawancara, sehingga pelaksanaanya berjalan sesuai dengan rencana keperawatan.
3. Setelah dilakukan tindakan teknik relaksasi benson yang menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut- turut, kemudian dilakukan evaluasi selama 3 hari didapatkan masalah keperawatan nyeri akut teratasi keluhan nyeri klien menurun,keluhan perut terasa kembung menurun,keluhan sulit

tidur menurun, klien tampak meringis menurun, mual muntah menurun, nafsu makan membaik, hanya berfokus pada dirinya sendiri menurun. Penerapan teknik relaksasi benson pada Ny.L yang mengalami nyeri akut dapat mengurangi rasa nyeri yang dialami pasien, dari hari pertama skala nyeri 7 sampai pada hari ketiga setelah diberikan tindakan menjadi 4, terjadi penurunan sekitar 3 skala disamping kolaborasi pemberian terapi analgetik injeksi ketorolac.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan Teknik relaksasi Benson pada pasien yang mengalami Dispepsia dengan masalah keperawatan nyeri akut, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti / Mahasiswa

Diharapkan penulis mampu menerapkan teknik relaksasi Benson sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman nyata yang dimiliki, serta dapat lebih meningkatkan wawasan dan keterampilannya khususnya dalam merawat pasien dispepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menambah referensi studi kasus Dispepsia bagi Rumah Sakit Umum Handayani dan menjadi acuan untuk studi kasus yang akan datang, agar dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan baik antara tenaga kesehatan maupun dengan klien, Sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya khususnya pada pasien dengan Dispepsia dengan masalah keperawatan nyeri akut.

3. Bagi Pasien / keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat keluarganya yang mengalami dispepsia, memahami dan mampu menerapkan teknik relaksasi Benson sebagai perawatan di rumah disamping pemberian analgetik, serta pasien dan keluarga lebih memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan sehari-hari dalam mencegah atau penyebaran penyakit Dispepsia.